BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar dalam senam irama pada anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, dari 22 orang anak ada 13 orang anak yang lincah dalam melakukan gerakkan senam dan mengkoordinasikan gerakkan pada saat senam dan 9 orang anak yang kurang beraktivitas dalam kelincahan dan mengkoordinasikan gerakan pada saat senam, karena anak masih malu-malu dan malas mengikuti gerakkan senam yang dicontohkan oleh guru. Anak-anak ini di katakan kurang beraktivitas karena mereka masih kurang lincah dan mengkoordinasikan gerakkan pada saat senam. Sebagian anak lincah dalam melakukan gerakkan pada saat senam dan melakukannya dengan baik sesuai gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru dan sebagian lagi yang belum lincah melakukan gerakan senam Hal tersebut dikarenakan anak yang tidak mau melakukan gerakkan senam, anak yang mempunyai sifat pemalas dan tidak mau bergerak pada saat senam.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka disarankan agar guru kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota gorontalo agar lebih memperhatikan anak-anak yang belum lincah dalam melakukan gerakkan senam, dan belum bisa mengkoordinasikan gerakkan senam dan terus memotivasi anak agar tidak malas dalam melakukan gerakan senam agar perkembangan motorik kasar dalam senam irama anak akan terus berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beny. (2006). *Perkembangan Motorik Anak*. Jakarta: Debdikbud http://www.jevaska.com.search/2008/06 diakses 17 Juli 2015
- Depdiknas. 2009. Kamus Besar Bahas Indonesia (Edisi ketiga). Jakarta: balai http:/koranindonesiasehat.wordpress.com/2010/11/0/dikenali-kemampuan-motorik-anak-dominan-motorik-halus-atau-motorik-kasar/diakses 20 Juli 2015.
- Husdarta, JS & Kusmaedi, N. (2012). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga & Kesehatan). Bandung: Alfabeta
- Ihsani, Nurul Fitri. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul http://eprints.uny.ac.id/15437/1/Fitri%20Nurul%20Ihsani%20%BARU.pdf 20 Juli 2015
- Kamus Bahasa Indonesia. (2003). Tentang Senam. Jakarta
- Muhajir. (2007). *Bugar Jasmaniku, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.*Jakarta: Erlangga
- Nenggala, Dalcrose. (1865-1950, 2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Patmonodewo. (2003). Pendidikan Anak Pra Sekolah. Rineka Cipta
- Rizkya, Nidhi HP. (no, date). *Pengaruh Senam Irama Terhadap* Perkembangan [[[Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Al-Fitroh. <a href="http://www.scribd.com/doc/223344329/pengaruh-senam-irama-terhadap-perkembangan-motorik-kasar-anak-kelompok-b-di-tk-al-fitroh#scribd diakses 20 Juli 2015
- Santrock, John W. (2007). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Saputra, Yudha. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Debdikbud
- Sasi, N. Devi. (2011). MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR DAN KOGNITIF ANAK MELALUI SENAM IRAMA (Penelitian Tindakan Kelas di Taman Kanak-kanak Riyadush Sholihin Margahayu Kota Bandung). http://jurnal.upi.edu/file/5-Devi_Nawang_sasi.pdf diakses 20 Agustus 2015

- Sari, Ami Sisilia. (2012). *Perkembangan Motorik Kasar Anak TK*. http://amisisiliasari.blogspot.com/2012/12/perkembangan-motorik-kasar-anak-tk.html diakses pada tanggal 13 maret 2015
- Solehuddin. (2002). Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. IKIP Bandung: Depdikbud
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono. (2007). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suroto. (2005). *Pegangan Kuliah/ Pengertian Senam*. Jakarta: Universitas Dipanegoro
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wikipedia. (2008). Hakikat Senam. Jakarta: Debdikbud
- Zulkifli (2008). Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas